

ABSTRACT

THE EFFECT OF ECONOMIC AND TECHNOLOGICAL FACTORS ON INCOME INEQUALITY IN FOUR PROVINCES OF JAVA ISLAND DURING 2010–2024 USING THE GENERALIZED METHOD OF MOMENTS APPROACH

By:

Dinda Asriani

Student Number: 223401017

Supervisor I : Nanang Rusliana

Supervisor II : Dodi Tirtana

This study aims to analyze the effect of the Human Development Index, Open Unemployment Rate, Minimum Wage, and Information and Communication Technology on income inequality in four provinces on Java Island, namely DKI Jakarta, West Java, Special Region of Yogyakarta, and East Java during the period 2010–2024. This study employs a quantitative approach using dynamic panel data analysis through the System Generalized Method of Moments (SYS-GMM) method on cross-section data from four provinces and time-series data from 2010 to 2024. The results show that, in the short run, the Human Development Index and Open Unemployment Rate have a positive and significant effect on income inequality. Meanwhile, Minimum Wage has a negative and significant effect on income inequality, whereas Information and Communication Technology has a negative but insignificant effect on income inequality. In the long run, the Human Development Index and Open Unemployment Rate continue to have a positive and significant effect on income inequality. In contrast, Minimum Wage and Information and Communication Technology have a negative but insignificant effect on income inequality. Simultaneously, all independent variables significantly affect income inequality in the four provinces on Java Island during the period 2010–2024.

Keywords: *Income Inequality, Human Development Index, Open Unemployment Rate, Minimum Wage, Information and Communication Technology, System GMM.*

ABSTRAK

PENGARUH FAKTOR EKONOMI DAN TEKNOLOGI TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN EMPAT PROVINSI PULAU JAWA TAHUN 2010-2024 MENGUNAKAN PENDEKATAN *GENERALIZED METHOD OF MOMENTS*

Oleh:

Dinda Asriani
NIM. 223401017

Pembimbing I : Nanang Rusliana
Pembimbing II : Dodi Tirtana

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran Terbuka, Upah Minimum, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap ketimpangan pendapatan pada empat provinsi di Pulau Jawa, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur tahun 2010–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data panel dinamis melalui metode *System Generalized Method of Moments* (SYS-GMM) pada data *cross section* empat provinsi dan data time series periode 2010–2024. Berdasarkan hasil penelitian, dalam jangka pendek Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Sementara itu, Upah Minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, sedangkan Teknologi Informasi dan Komunikasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Dalam jangka panjang, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Adapun Upah Minimum dan Teknologi Informasi dan Komunikasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan pada empat provinsi di Pulau Jawa tahun 2010–2024.

Kata kunci: Ketimpangan Pendapatan, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran Terbuka, Upah Minimum Provinsi, Teknologi Informasi dan Komunikasi, *System GMM*.